

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan rangkaian penelitian ini, dan mengetahui hasilnya dalam bentuk skripsi, dapat diambil kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Kasus perdagangan orang seringkali menimpa WNI dengan adanya modus *recruitment* untuk bekerja ke luar negeri. Mereka tertarik ingin mendapatkan pekerjaan dan gaji yang baik, serta merasa berpotensi lebih besar jika bekerja di luar negeri. Setelah berada di negara tujuan tempat mereka akan bekerja, para korban ini barulah diberi tahu tentang pekerjaan yang akan dilakukannya. Tak jarang mereka menipu dan mencuri identitas korban melalui *platform* media sosial dengan melakukan berbagai macam cara yang bisa menguntungkan perusahaan *scams*. Begitu banyak modus yang dilakukan pelaku dalam melancarkan aksinya untuk mendapatkan keuntungan dari para korban. Di dalam kasus *online scam* ini seringkali melibatkan proses perekrutan melalui perorangan atau bahkan perusahaan pengarah tenaga kerja yang mengorganisir dan memfasilitasi proses perjalanan korban *online scam* dari suatu negara ke negara lain. Seperti para korban ditipu dan dipaksa untuk mempromosikan bisnis investasi kripto palsu. Para pekerja yang tidak memenuhi target akan mendapatkan konsekuensi berupa sengatan listrik atau hukuman tak manusiawi lainnya.
2. Terjadinya tindak pidana penipuan di media online (Internet) dipengaruhi oleh faktor berbeda beda, antara lain faktor masyarakat, faktor budaya, faktor fasilitas dan perlengkapan, serta faktor lingkungan serta lemahnya dalam penegakan hukum yang ada, Mudahnya pelaku melakukan tindak pidana karena masyarakat sendiri memberikan peluang untuk mudah tergiur dengan sesuatu yang sangat mudah, mudah percaya, dan minimnya

pengetahuan; pelaku bisa dengan mudah memanfaatkan keadaan dengan menggunakan tipu muslihat. Hadirnya budaya modern dalam masyarakat dan adanya tradisi budaya yang menghargai budaya kuno telah menimbulkan rasa ingin tahu yang berlebihan, sehingga memudahkan pelaku tindak pidana untuk memanfaatkan perbuatan tersebut dan menyalahgunakan pengetahuan tersebut. Masyarakat mudah terpengaruh oleh faktor lingkungan dan tindakan orang-orang yang mempunyai kebiasaan mendapatkan uang dengan sangat mudah di media sosial (Internet) melalui tawaran pekerjaan yang mudah masyarakat sendirilah yang menjadi pendorong utama terjadinya *online scam* sehingga bisa saja merujuk kepada perdagangan orang.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan rangkaian penelitian ini, dan mengetahui hasilnya dalam bentuk skripsi, dapat saya beri saran yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam penegakan hukum di Indonesia melibatkan seluruh aparat penegak hukum dan yang terpenting adalah dukungan pemerintahan yang bersih. Pemerintah harus berada di garda terdepan dalam penegakan hukum untuk memberikan harapan kepada masyarakat atas kepastian hukum.
2. Pentingnya untuk bisa meningkatkan dan membenahi perangkat hukum yang tersedia karena Selain semakin mengoptimalkan perangkat hukum sebagai salah satu cara penanggulangan tindak pidana perdagangan orang, pemerintah juga diharapkan semakin sering memberikan sosialisasi baik melalui media konvensional seperti koran dan televisi, maupun media sosial berbasis internet seperti facebook, google dan youtube untuk menghimbau kepada masyarakat umum agar ikut berpartisipasi aktif dalam mengungkap kejahatan ini dengan cara memberikan informasi jika melihat, menyaksikan

atau mengindikasikan adanya kegiatan perdagangan orang atau hal-hal yang dapat diduga menjurus kepada terjadinya kejahatan tersebut.

3. Pentingnya memahami literasi lebih lanjut mengenai kemudahan lowongan pekerjaan yang ditawarkan Kepada masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran yang tinggi akan bahaya dari *online scam* pada TPPO dan dampak negatifnya siapapun dapat menjadi korban ataupun pelaku dengan semua faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana perdagangan orang. Apapun faktor-faktor penyebabnya dapat memicu terjadinya penyebab *online scam* pada TPPO. Apalagi di masa teknologi yang semakin maju ini untuk tetap lebih waspada dan cermat dalam menggunakan teknologi.